

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A . KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Tempuran Kec. Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat semakin meningkat dari rata-rata sedang menjadi baik bahkan baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa yang melakukan aktivitas pada siklus I adalah 42,85%, siklus II sebesar 57,14%, dan pada siklus III sebesar 82,14%.

Begitu pula dengan hasil belajar IPS siswa meningkat pada tiap siklusnya. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan rata-rata hasil IPS dari siklus I sebesar 6,07, siklus II sebesar 7,37, dan siklus III sebesar 8,04. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar individual, siklus I sebesar 57,14% , siklus II sebesar 78,57%, dan siklus III sebesar 92,85%.

Demikian juga kinerja guru dalam proses pembelajaran semakin meningkat yakni pada siklus I diperoleh nilai APKG sebanyak 87 (75,5%), siklus II sebanyak 94 (78,3%) dan pada siklus III sebanyak 111 (92,5%).

## B . SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran untuk:

1. Guru : hendaknya dalam pembelajaran IPS guru menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pokok bahasan Peran Indonesia di Era Global, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa, siswa mengalami sendiri, menamai dan mendemonstrasikan serta dapat merayakan dari hasil pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung dan aktif sehingga siswa mengalami sendiri misalnya dalam membuat kesimpulan/ rangkuman, kemudian mengadopsi lagu-lagu yang sudah familiar dengan siswa. Guru memberikan rangsangan dalam pembelajaran IPS misalnya apa saja, bagaimana peran Indonesia di era global dengan cara berdiskusi dengan kelompok-kelompok kecil, sehingga dengan kelompok akan terjadi penyebaran siswa yang mampu membantu temannya yang belum mampu. Dalam pembelajaran *Quantum Teaching*, guru sebaiknya memberi motivasi dan sugesti pendidikan positif, misalnya "kamu hebat", "kamu pandai", "coba sekali lagi", "kamu pasti bisa".
2. Kepala Sekolah: agar dapat membuka ruang kepada guru untuk bebas berkreasi dalam melakukan kegiatan profesionalnya dan mengutamakan proses dari pada hasil.
3. Supervisor dalam hal ini pengawas SD Negeri 3 Tempuran Kecamatan Trimurjo: agar selalu membuka wawasan dan mengubah pandangan guru untuk selalu menyajikan pembelajaran yang variatif, bermakna dan efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

